
PPM PELATIHAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DAN PENCATATAN KEPENDUDUKAN KAMPUNG GEBANG SIDOARJO

Suzana Dewi^{1*}, Suryo Atmojo², Krisnadi Hariyanto³

¹ Teknik Informatika, Universitas Wijaya Putra

² Teknik Informatika, Universitas Wijaya Putra

³ Teknik Industri, Universitas Wijaya Putra

email suzanadewi@uwp.ac.id, suryoatmojo@uwp.ac.id, krisnadi@uwp.ac.id

Abstrak

Penyampaian informasi di lingkungan RW VIII Kelurahan Gebang ternyata masih dilakukan secara tradisional melalui surat edaran maupun pemberitahuan secara langsung. Hal ini terlihat kurang efisien, karena hanya disampaikan secara lisan. Informasi penting yang seharusnya diterima oleh masyarakat, khususnya di lingkungan Kelurahan Gebang, akhirnya menjadi kurang dimengerti, kurang merata dan lambat. Pada mutu layanan, didapati rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung terciptanya Sistem Informasi yang benar. Dan pada kondisi riil Mitra terdapat masalah yaitu belum sepenuhnya memenuhi standar Sistem Informasi Manajemen di Tingkat RW. Untuk itu diperlukan adanya penerapan sebuah aplikasi atau Sistem Informasi terpadu yang dapat membantu mitra dalam pengakuratan data peristiwa penduduk. Pemuktahiran data dapat dilihat menggunakan media informasi secara online. Aplikasi tersebut adalah Sistem Data Kependudukan (SIDAK). Setelah menggunakan Aplikasi Sistem Data Kependudukan (SIDAK) maka proses pendataan penduduk di RW VIII kelurahan Gebang, baik bagi warga yang datang, maupun warga yang pindah ke tempat lain menjadi lebih mudah dan resiko kesalahan pencatatan penduduk menurun. Karena dengan menggunakan aplikasi tersebut, petugas di lingkungan RW VIII Kelurahan Gebang dapat memantau langsung perkembangan penduduk setiap saat.

Kata Kunci : Sistem kependudukan, efisien, komputerisasi

Abstract

Submission of information in the RW VIII Gebang Village is still done traditionally through circulars or direct notifications. This seems less efficient, because it is only conveyed orally. Important information that should be received by the community, especially in the Gebang Village environment, eventually becomes poorly understood, uneven and slow. In terms of service quality, it was found that there was a low level of community participation in supporting the creation of a correct Information System. And in the real condition of Partners, there is a problem that is not yet fully meeting the standards of the Management Information System at the RW Level. For this reason, it is necessary to implement an application or an integrated information system that can assist partners in the accuracy of population event data. Updating data can be viewed using online information media. The application is the Population Data System (SIDAK). After using the Population Data System Application (SIDAK), the population data collection process in RW VIII, Gebang sub-district, both for residents

who come, and residents who move to other places becomes easier and the risk of population registration errors decreases. Because by using this application, officers in the RW VIII Gebang Village can directly monitor the development of the population at any time.

Keywords: population system, efficient, computerized

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Komputer merupakan salah satu kemajuan teknologi yang dalam perkembangannya, bisa sangat membantu tugas pelayanan instansi pemerintah untuk meningkatkan pelayanan di masyarakat.

Teknologi informasi memberi andil yang besar terhadap perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan. Seperti dalam kegiatan pada sektor struktur operasi, manajemen organisasi, pendidikan, transportasi dan kesehatan serta penelitian. (Rusydi, Juli 2017) Informasi kependudukan merupakan salah satu faktor utama dalam pemerintahan di tingkat terbawah (RT/ RW), karena dengan informasi kependudukan ini maka dapat memudahkan dan mempercepat untuk memperoleh informasi yang terdapat di wilayah tingkat RW dan Kelurahan.

Penyampaian informasi berupa surat edaran maupun pemberitahuan secara langsung dan lisan kerap terjadi di lingkungan RW VIII Kelurahan Gebang, Ini mengakibatkan berbagai informasi yang seharusnya diterima oleh masyarakat khususnya di lingkungan Kampung Gebang menjadi kurang efisien.

Menurut Chindra Saputra dan Effiyaldi: penting untuk menganalisis dan merancang data kependudukan, dengan database yang terpusat. Untuk itu digunakan Metode UML (Unified Modeling Language) untuk merancang sistem administrasi kependudukan. Sehingga menghasilkan perancangan sistem informasi administrasi dengan pengolahan data kependudukan yang terintegrasi. Adapun sistem informasi tersebut terintegrasi dengan pembuatan surat-surat keterangan dan juga pelaporan kegiatan penduduk. Setelah itu rancangan akan dapat diimplementasikan dan dapat menjadi referensi pembelajaran. (Chindra, 2017)

Menurut Fikry : kesalahan dan kehilangan data kerap terjadi dalam pengolahan data kependudukan . Untuk itu, diperlukan database Pemetaan Kependudukan berbasis komputerisasi untuk mempermudah dalam pengolahan data serta menghasilkan laporan yang diinginkan. Untuk menganalisa pembuatan database kependudukan penting memperhatikan aspek-aspek seperti kriteria aspek kebenaran (correctness), aspek kelengkapan (completeness), aspek minimalitas (minimality) dan aspek konsistensi (consistency) serta aspek relevansi (relevance). Sehingga dengan demikian perancangan database yang dihasilkan dapat dilakukan dengan optimal. (Fikry, 2016)

Teknologi informasi berbasis web menghasilkan keakuratan baik dari segi waktu maupun biaya. Dan informasi yang dihasilkan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Dengan memanfaatkan aplikasi berbasis web diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan cepat, yang nantinya dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi lebih up to date. (Erlinda, Juni 2018)

Pengembangan rekayasa dan pemodelan sistem, analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan adalah metode yang digunakan dalam aplikasi pencatatan kependudukan. Salah satu kelebihanannya adalah dapat menampilkan untuk setiap bulan jumlah penduduk. (Ali Ibrahim, April 2016)

Berdasarkan masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang inti masalahnya adalah belum adanya sistem database sosial-spasial di Gebang. Oleh karena itu, maka tim pelaksana mencoba memberikan solusi guna mengatasi permasalahan yang ada tersebut, diantaranya adalah penerapan sebuah aplikasi atau sistem yang dapat membantu dalam pengakuratan data peristiwa penduduk. Aplikasi tersebut berupa sebuah Sistem Data Kependudukan (SIDAK).

1. Profil Mitra

Komplek Perumahan Citra Fajar Golf di RW VIII berada di Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Komplek ini merupakan kompleks perumahan yang perbedaan elevasinya pada luasan rumah satu Kartu

Keluarga (KK) sebesar ±72 m2. Adapun luasan kelurahan Gebang mencapai 1.527 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- batas utara : Desa Rangka Kidul,
- batas timur : Desa Kupang,
- batas Selatan : Desa Wedoro Klurak, dan
- batas selatan : Kelurahan Sekardangan.

Secara umum mata pencaharian penduduk penduduk Kelurahan Gebang ini beranekaragam, namun didominasi oleh karyawan swasta.

Berikut ini adalah gambaran umum Kelurahan Gebang Sidoarjo.



Gambar 1. Visi, Misi dan Moto Kelurahan Gebang

- a) **Visi**
Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat kelurahan Gebang.
- b) **Misi**
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Kelurahan Gebang.
 - Membangun Etos Kerja Aparatur Kelurahan Gebang dengan mengedepankan : Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas, dan Kerja cepat.
 - Menciptakan Sarana dan Prasarana yang memadai guna kenyamanan pelayanan.
- c) **Motto**
Melayani dengan Profesional, Ramah, Ikhlas, Mudah, Akuntabel
- d) **Janji Pelayanan**
- Melayani dengan cepat dan tepat
 - Melayani sesuai prosedur dan peraturan.
- e) **Komposisi Penduduk**
Berikut ini data yang diperoleh dari Kelurahan Gebang.

Tabel 1 Komposisi Penduduk RW Gebang Sidoarjo Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Laki-laki	1.295
2.	Perempuan	1.265
Jumlah		2.560

Tabel 2 Komposisi Penduduk RW Gebang Sidoarjo Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah Orang (%)
1.	Islam	87.18
2.	Kristen	6.96
3.	Katolik	2.91
4.	Hindu	1.69
5.	Budha	0.72
6.	Agama lain	0.54
Jumlah		100

Tabel 3 Komposisi Penduduk RW Gebang Sidoarjo Berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Orang (%)
1.	Karyawan swasta	16.80
2.	Belum / tidak bekerja	2.52
3.	Pelajar / mahasiswa	21.30
4.	PNS	0.32
5.	TNI/ Polri	0.10
6.	Perdagangan	7.34
7.	Petani / pekebun	1.14
8.	Nelayan/ Ikan	0.18
9.	Industri	11.35
10.	Transportasi	0.14
11.	Karyawan Swasta	1.26
12.	Karyawan BUMN	0.04
13.	Karyawan Honorer	0.08
14.	Buruh HarianLepas	11.23
15.	Buruh Tani / Kebun	9.01
16.	Dokter/ Medis	0.18
17.	Wiraswasta	15.77
18.	Lainnya	1.25
Jumlah		100

Sumber data : Kelurahan Gebang

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra yang mendasar pada sistem belum menunjukkan adanya sistem informasi terpadu ditingkat RW. Sehingga perangkat Kampung Gebang tidak dapat terintegrasi kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan kekacauan data penduduk.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat kurang memadai dalam mendukung Terciptanya Sistem Informasi yang benar. Selama ini warga Kampung Gebang menyerahkan sepenuhnya kepada perangkat Kampung Gebang RW VIII. Namun di sisi lain, pendataan kependudukan ini sangat diharapkan oleh beberapa lapisan masyarakat tertentu. Mereka berharap Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo dapat melihat kondisi warga sebenarnya sehingga menggerakkan partisipasi warga Kampung Gebang Sidoarjo untuk mendukung adanya sistem informasi yang benar.

2. Sistem Manajemen Kependudukan di Tingkat Rukun Warga (RW) Kampung Gebang Sidoarjo belum tertata dengan baik. RW Gebang telah memiliki data warga setempat dalam bentuk dokumen manual dan penyerahan data yang diserahkan pada setiap RT. Kategori informasi yang didapat berdasarkan data penduduk dapat dilihat secara manual dari data perangkat Kampung Gebang. Pengecekan data warga dapat didasarkan pada berkas kependudukan yang diterima perangkat Kampung Gebang.

Berikut ini adalah gambaran proses administrasi dan pencatatan yang dilakukan oleh perangkat Kampung Gebang RW VIII. Dimana proses yang dilakukan masih secara manual. Warga yang berkepentingan harus datang memberikan berkas berupa Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai persyaratan utama

untuk pencatatan kependudukan baik saat kedatangan maupun kepindahan penduduk Kampung Gebang Sidoarjo.



Gambar 2. Pencatatan Kartu Keluarga dan KTP.



Gambar 3. Pencatatan Kedatangan dan Kepindahan Penduduk Untuk permasalahan mitra dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini .

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Solusi
1	Mutu Layanan	Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Terciptanya Sistem Database Sosial-Spasial yang Valid.	Menciptakan kemudahan, keakuratan dan kecepatan dalam pendataan penduduk beserta laporannya.
2	Manajemen	Belum Tertatanya Sistem Manajemen Database Sosial-	Penerapan sebuah aplikasi atau system yang dapat membantu mitra dalam

Tabel 4 Aspek Permasalahan dan Solusi:

		Spasial di Tingkat RW.	pengakuratan data peristiwa penduduk.
--	--	------------------------	---------------------------------------

3. Solusi dan Target Luaran

Penerapan sebuah aplikasi atau sistem yang dapat membantu mitra dalam pengakuratan data diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra. Salah satu alternatif solusinya ada menggunakan sebuah aplikasi berupa Sistem Data Kependudukan (SIDAK).

Tabel 5 Solusi Dan Target PPM Pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan Gebang Sidoarjo

N o	Permasalahan Mitra	Solusi	Target
1	Rendahnya sumber daya teknologi pengelolaan data administrasi khususnya kependudukan.	Membuat aplikasi Sistem Informasi Kependudukan (SIDAK).	Perangkat dapat mudah mengakses data kependudukan yang dibutuhkan.
2	Rendahnya pengetahuan teknologi terkait SIDAK.	Pelatihan dan penggunaan SIDAK.	Memaksimalkan penguasaan terhadap sistem informasi SIDAK.

Langkah-langkah yang tim pelaksana adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan perangkat Kampung Gebang untuk mengumpulkan data penduduk dengan mengumpulkan Kartu Keluarga (KK).
- b. Memberikan pelatihan, pembinaan dan pendampingan kepada semua perangkat Kampung Gebang Sidoarjo mengenai Sistem Data Peristiwa Penduduk (SIDAK)
- c. Memberikan pendampingan Perangkat Kampung Gebang yang ditunjuk untuk memegang aplikasi Sistem Data Kependudukan.

Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan PPM ini adalah :

- a. Pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia khususnya masyarakat Kampung Gebang Sidoarjo melalui Sistem Informasi Kependudukan di lingkungan RW Gebang Sidoarjo yang berbasis Iptek yang berkelanjutan.
- b. Mensinergikan kebijakan pemerintah daerah dan kepakaran perguruan tinggi serta kearifan lokal dari masyarakat Kampung Gebang Sidoarjo sehingga dapat mengangkat potensi yang dimilikinya.

B. Metode

Kegiatan PPM yang akan dilakukan bagi masyarakat di RW Gebang Sidoarjo dibagi menjadi beberapa bagian, dengan penjadwalan sebagai berikut :

1. Koordinasi jadwal dan tempat pelaksanaan pelatihan dengan mitra.
2. Kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi masyarakat Kampung Gebang Sidoarjo.
3. Penyuluhan pertama tentang pentingnya masyarakat Kampung Gebang Sidoarjo untuk memberikan data berupa KTP dan Kartu Keluarga untuk pemutakhiran data peristiwa penduduk terhadap RT dan RW Gebang Sidoarjo.
4. Penyuluhan kedua untuk memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai Sistem Data Kependudukan kepada perangkat Kampung Gebang Sidoarjo yang telah ditunjuk oleh Ketua Rukun Warga(RW) Kampung Gebang Sidoarjo.
5. Pelatihan administrasi dan pencatatan kependudukan.
6. Memberikan pendampingan mengenai Sistem Data Kependudukan kepada Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo (SIDAK) yang telah ditunjuk bagaimana cara menggunakan aplikasi yang digunakan untuk pengisian data penduduk berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga(KK).
7. Pelatihan untuk mengolah, menggunakan dan membaca rekapitulasi laporan kependudukan yang telah dihasilkan oleh

Sistem Informasi Kependudukan kepada Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo.

8. Evaluasi Proses PPM Pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo Kuisisioner yang telah dibagikan akan dianalisa untuk mengetahui apakah pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan kegiatan pelatihan ini. Evaluasi ini juga bertujuan untuk sebagai bahan masukan pelatihan-pelatihan selanjutnya pada program pengabdian kepada masyarakat dikesempatan berikutnya. Selain itu agar dapat memberi tambahan informasi yang belum tercapai selama pelaksanaan pelatihan yang telah berlangsung di Kampung Gebang Sidoarjo.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari PPM bagi masyarakat dapat adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Kampung Gebang dapat mudah mengakses data kependudukan yang dibutuhkan.
2. Perangkat Kampung Gebang mampu memaksimalkan penguasaan terhadap sistem informasi SIDAK.

1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program PPM

Evaluasi kegiatan PPM bagi Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan hal yang baik pandangan positif khususnya dari Perangkat

Kampung Gebang Sidoarjo. Kegiatan PPM ini diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi kegiatan Sistem Informasi Kependudukan. Kegiatan sosialisasi ini terdiri dari penyuluhan, pelatihan, pembinaan dan pendampingan terhadap Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo. Dengan dilakukan kegiatan ini diharapkan dapat membantu dalam pencatatan data peristiwa penduduk. Sosialisasi Sistem Informasi Kependudukan dilaksanakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pencatatan atau penghitungan jumlah data penduduk kepada Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo. Berbagai pihak terlibat dalam pelaksanaan pengawasan kegiatan PPM bagi Masyarakat. Sehingga untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan dibawah pengawasan yang baik. Adapun pengawasan terhadap kegiatan PPM bagi Masyarakat yang terealisasi dengan sosialisasi Sistem Informasi Kependudukan yang dilakukan oleh Ketua RW dan LPPM Universitas Wijaya Putra Surabaya.

2. Program Dilapangan Setelah Kegiatan PPM Selesai Dilaksanakan

Evaluasi selalu diperlukan dalam setiap pelaksanaan program PPM. Pada proses ini dibahas setiap permasalahan yang ada atau permasalahan yang timbul akibat adanya kegiatan PPM bagi Masyarakat di RT/RW Kampung Gebang Sidoarjo. Dimana proses evaluasi dilakukan setiap akhir pekan dengan cara dilakukannya rapat kecil dengan perwakilan Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo

untuk membicarakan kegiatan yang telah berlangsung.

Namun ada banyak hal lain lagi yang sangat diperlukan dalam berhasilnya kegiatan pelatihan ini. Hal ini bermanfaat untuk melengkapi sekaligus memperbaiki aplikasi atau Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan yang dilaksanakan di Kampung Gebang Sidoarjo, yaitu :

- a. Pentingnya secara terus menerus melakukan pencatatan data peristiwa penduduk agar Perangkat Kampung Sidoarjo mendapatkan data penduduk Kampung Gebang Sidoarjo yang sebenar-benarnya.
- b. Perlunya penambahan pada kemampuan Sistem Informasi Administrasi dan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo agar dapat mengetahui kepemilikan dari Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- c. Perlunya penambahan pada kemampuan Sistem Informasi Administrasi dan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo agar dapat mengetahui kepemilikan dari Kartu Keluarga (KK).
- d. Perlunya penambahan kemampuan Sistem dalam SIDAK akan ditambah kemampuannya untuk dapat mengetahui data migrasi penduduk Kampung Gebang Sidoarjo yang terbaru.
- e. Perlunya penambahan kemampuan Sistem untuk dapat mengetahui kedatangan dan perpindahan penduduk yang terjadi dalam Kampung Gebang Sidoarjo.

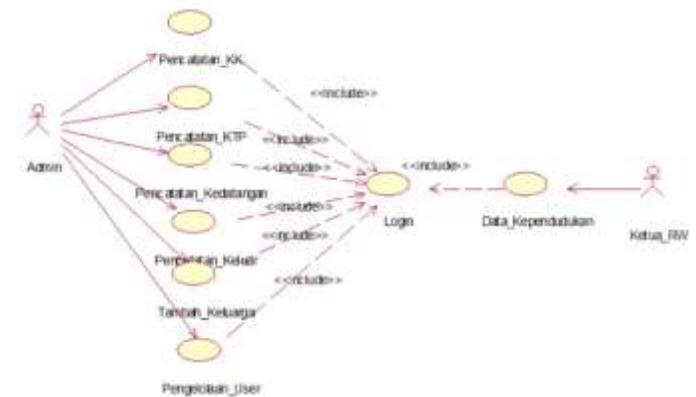
Gambar 4 Alur Proses Data SIDAK

3. Proses Alur Data

Dalam proses administrasi dan pencatatan kependudukan, berikut ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh perangkat Kampung Gebang Sidoarjo adalah sebagai berikut :

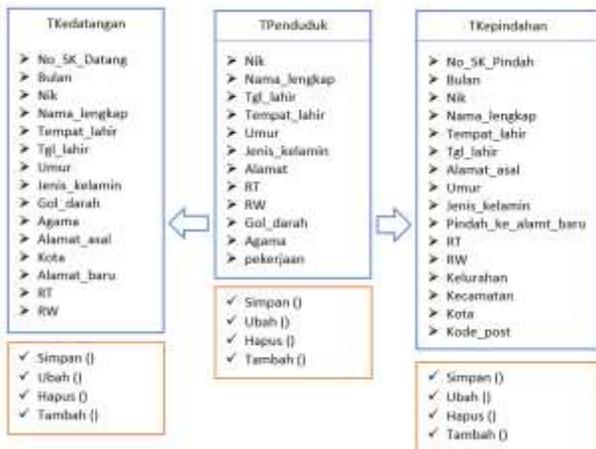
1. Pemrosesan data masuk RT.
Warga menyerahkan berkas berupa KTP dan KK kepada Ketua RT masing-masing. Ketua RT akan meneruskan berkas kependudukan kepada Ketua RW.
2. Pemrosesan data keluar RT.
Ketua RT menyerahkan data keluar penduduk berupa KTP dan KK kepada Ketua RW.
3. Pemrosesan laporan.
Setiap Ketua RT akan melaporkan kepada Ketua RW apabila ada warga baru yang baru pindah ke Kampung Gebang Sidoarjo. Ketua RW akan memberikan laporan kepada setiap Ketua RT apabila ada warga yang keluar setiap 1 bulan sekali.

Gambar diatas menunjukkan bagaimana alur data yang akan digunakan pada aplikasi Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo.



Gambar 5 Rancangan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan Kampung Gebang

Dari kegiatan pertemuan yang intensif dengan perangkat Kampung Sidoarjo, gambar 5 menunjukkan hasil rancangan Sistem Informasi menggunakan Unified Modeling Language (UML). Pemodelan ini menggambarkan hasil analisis kebutuhan dari Kampung Gebang Sidoarjo. Dimana Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan ini dilakukan oleh admin yang telah di tunjuk oleh Perangkat Kampung Gebang. Sistem Informasi menyediakan wadah untuk melakukan pencatatan KTP, pencatatan KK, pencatatan kedatangan dan pencatatan keluar penduduk. Kemudian hasil dari sistem informasi yang berupa data kependudukan terkini dapat di awasi oleh



Ketua Rukun Warga (RW) atau Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo yang telah ditunjuk.

Pencatatan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo (dapat dilihat di Tabel 7).

4. Daftar Pelatihan

Berikut ini adalah daftar analisis kebutuhan PPM Pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo (dapat dilihat di Tabel 6).

Tabel 6 Analisis Kebutuhan Pengguna

No	Analisis Kebutuhan	Ada	Tidak Ada
1	Menampilkan Menu Home	√	
2	Menampilkan menu akun pengguna	√	
3	Menampilkan menu kependudukan	√	
4	Menampilkan menu laporan	√	
5	Menampilkan data penduduk masuk	√	
6	Menampilkan data penduduk keluar	√	
7	Menampilkan daftar pengguna	√	
8	Menampilkan daftar semua penduduk RW VIII	√	
9	Menampilkan daftar penduduk per-RT	√	

Berikut ini adalah daftar kegiatan selama PPM Pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan

Tabel 7 Daftar Sosialisasi Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	6 Sept 2021	Pelatihan administrasi dan pencatatan kependudukan
2	7 Sept 2021	Pelatihan dan pembuatan akun pengguna untuk akses Sistem Data Kependudukan (SIDAK)
3	8 Sept 2021	Pelatihan dan penerapan input data penduduk berdasarkan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Pengenal (KTP) Pada aplikasi Sistem Data Kependudukan (SIDAK)
4	9 Sept 2021	Pelatihan pencatatan penduduk untuk hal-hal yang bersifat khusus. Pencatatan Data Masuk dan Keluar.
5	10 Sept 2021	Penggunaan laporan dan observasi hasil dari SIDAK

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 5 hari baik secara fisik maupun virtual dalam pelatihan administrasi dan pencatatan kependudukan Kampung Gebang Sidoarjo kepada Perangkat Kampung yang ditunjuk oleh Ketua Rukun Warga (RW) untuk setiap sesinya.

Berikut ini adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada perangkat Rukun Warga (RW) Kampung Gebang Sidoarjo.



Gambar 6 Sosialisasi Bersama Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo.



Gambar 7 Sosialisasi Secara Virtual Bersama Perangkat Kampung Gebang Sidoarjo.



Gambar 8 Sosialisasi Aplikasi Sistem Data Kependudukan (SIDAK).

D. Kesimpulan

1. Dari pelatihan Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kependudukan kampung Gebang Sidoarjo dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pencatatan atau penghitungan jumlah data penduduk kepada RT/RW Gebang Sidoarjo.
2. Dapat memberdayakan masyarakat dalam membangun kemampuan daerah sekaligus meningkatkan sumber daya manusia melalui sistem data kependudukan di RW Gebang Sidoarjo yang berbasis Iptek yang berkelanjutan.
3. Dapat menerapkan aplikasi dalam pengakuratan data penduduk.
4. Hasil kegiatan PPM bagi masyarakat Gebang yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Wijaya Putra diperoleh hasil bahwa Perangkat Kampung Gebang dapat lebih mudah mengakses data kependudukan yang dibutuhkan. Dan dapat memaksimalkan penguasaan terhadap Sistem Informasi Administrasi dan Pencatatan Kampung Gebang Sidoarjo.

REFERENSI

- Ali Ibrahim, A. R. (April 2016). RANCANG BANGUN APLIKASI PENCATATAN DATA KEPENDUDUKAN . *Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 8, NO. 1.*
- Chindra, S. d. (2017). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi . *Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol 2 No 3.*
- Erlinda. (Juni 2018). PENGOLAHAN DATA SENSUS PENDUDUK

MENGGUNAKAN. *JURNAL
TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE VOL.
1 No. 1.*
Fikry, M. (2016). RANCANGAN BASIS DATA
KEPENDUDUKAN BERDASARKAN
ASPEK-ASPEK KUALITAS SCHEMA

DATABASE. *e-Journal Techsi Teknik
Informatika Vol 8, No 2 .*
Rusydi, I. (Juli 2017). PERANAN
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
INFORMASI. *Jurnal Warta Edisi : 53.*